PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR BIBIS TAHUN PELAJARAN 2017/2018

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun oleh
Rosyita Miftakhurokhim
NIM 1681100050

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019

PERSETUJUAN

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA
KELAS II SEKOLAH DASAR BIBIS TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Disusun oleh

Rosyita Miftakhurokhim
NIM 1681100050

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	**Nama**	**Tanda tangan**	**Tanggal**
Pembimbing I	Dr. H. Basuki, M. M. NIP 195403121980031003	_____	_____
Pembimbing II	Dr. Hersulastuti, M. Hum. NIP 196504211987032002	_____	_____

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum.
NIP 196004121989011001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR BIBIS TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Disusun oleh

Rosyita Miftakhurokhim

NIM 1681100050

Telah Disetujui dan Disahkan Oleh Tim Penguji

Pada Tanggal : .....

Jabatan	**Nama**	**Tanda tangan**
Ketua	Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum. NIP 196004121989011001	_____
Sekretaris	Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M. Hum. NIK 690886103	_____
Pembimbing I	Dr. H. Basuki, M. M. NIP 195403121980031003	_____
Pembimbing II	Dr. Hersulastuti, M. Hum. NIP 196504211987032002	_____

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana	Ketua Program Studi
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd.	Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum.
NIK 690115345	NIP 196004121989011001

PERSEMBAHAN

Atas rahmat Allah Swt, kupersembahkan
tesis ini untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta. Terima kasih atas segala doa, cinta dan kasih sayangnya.
2. Adikku tersayang, Roby Habli Alfathoni. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga SD Bibis. Terima kasih atas dukungan serta pengalamannya.
4. Sahabat-sahabatku. Terima kasih atas bimbingan, bantuan, serta semangat sehingga dapat terselesaikannya karya ini.
5. Teman-teman seperjuangan Pascasrjana Pendidikan Bahasa, yang telah memberikan keluarga serta pengalaman tidak terlupakan.
6. Almamater.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rosyita Miftakhurokhim

NIM : 1681100050

Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa

Program : Pascasarjana

Menyatakan bahwa tesis saya berjudul **"PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR BIBIS TAHUN PELAJARAN 2017/2018"** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Klaten, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Rosyita Miftakhurokhim

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang memberi ilmu, inspirasi, dan kemuliaan. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **"PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR BIBIS TAHUN PELAJARAN 2017/2018".**

Tesis ini disusun guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M. Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin dalam penulisan tesis ini.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. H. Basuki, M. M., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta dorongan demi terselesaikannya tesis ini.

5. Dr. Hersulastuti, M. Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingannya selama ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang secara tulus memberikan ilmunya.
7. Dra. Sri Endang P. S. selaku Kepala Sekolah Dasar Bibis, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru SD Bibis, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul yang telah membantu dan memotivasi sehingga terselesainya penelitian ini.
9. Kedua orang tua (Bapak Wartomo dan Ibu Dedik Iriyanti) serta adikku Roby Habli Alfathoni yang telah memberikan doa dan motivasi selama pelaksanaan penelitian ini;
10. Teman-teman Pascasarjana Bahasa Indonesia Universitas Widya Dharma yang telah memberikan motivasi, ilmu serta kehangatan dalam keluarga selama menempuh pendidikan; dan
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Penulis menyadari sebagai manusia, penulis tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran dan kritik dari pembaca agar tesis ini dapat menjadi lebih baik. Meskipun demikian, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Klaten, ... 2019

Penulis

MOTTO

"Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum itu sendiri yang mengubah nasib atau keadaan yang ada pada dirinya."

(Q.S. Ar-Ra'd:11)

"Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya, dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya."

(Ki Hadjar Dewantara)

"Mengetahui apa yang Anda inginkan haruslah dibarengi dengan keberanian untuk melangkah dan mencoba. Tidak cukup untuk naik ke lantai dua dengan hanya memandangi tangga. Anda harus benar-benar melangkah, menaiki tangga tersebut."

(Bob Dylan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

LEMBAR PERNYATAAN..... iv

KATA PENGANTAR v

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 8

C. Pembatasan masalah..... 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan 12

1. Hakikat Menulis 12

2. Karakteristik Anak Usia Kelas II SD 20

3. Hakikat Media Pembelajaran 28

4. Hakikat Media Video Animasi dalam Pembelajaran 38

B. Penelitian yang Relevan 44

C. Kerangka Berpikir 51

D. Hipotesis Tindakan 53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 55

B. Variabel Penelitian 57

C. Subjek dan Objek Penelitian 58

D. Setting Penelitian 58

E. Desain Penelitian 58

F. Teknik Pengumpulan Data 66

G. Instrumen Penelitian 71

H. Teknik Validitas Data 75

I. Teknik Analisis Data 75

J. Kriteria Keberhasilan 78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 79

1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Permulaan 79

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I 91

3. Pelaksanaan Tindakan kelas Siklus II 134

B. Pembahasan Penelitian 166

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan..... 175

2. Implikasi 176

3. Saran 177

DAFTAR PUSTAKA 179

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Siswa	73
Tabel 2	:	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Siswa	73
Tabel 3	:	Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas II SD	77
Tabel 4	:	Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Siswa	77
Tabel 5	:	Daftar Nilai Hasil menulis Permulaan Siswa	88
Tabel 6	:	Refleksi ke I Pembelajaran Menulis Siswa	90
Tabel 7	:	Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I)	117
Tabel 8	:	Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa	120
Tabel 9	:	Refleksi Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa	129
Tabel 10	:	Peningkatan Aspek Menulis Siswa Kelas II SD	131
Tabel 11	:	Perencanaan Tindakan pada Siklus II	133
Tabel 12	:	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	153
Tabel 13	:	Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa	156
Tabel 14	:	Refleksi Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar Bibis Bangunjiwo, Kasihan, Bantul	163
Tabel 15	:	Peningkatan Aspek Menulis Siswa Kelas II SD Bibis	165

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	:	Kerangka Berpikir	53
Gambar 2	:	Alur Pelaksanaan Tindakan	61
Gambar 3	:	Diagram Lingkaran Hasil Menulis Siswa	86
Gambar 4	:	Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata dan Presentase Ketuntasan Nilai	122
Gambar 5	:	Diagram Kriteria Penguasaan Menulis Permulaan Siklus I .	122
Gambar 6	:	Grafik Peningkatan Aspek Menulis Permulaan dari Prasiklus ke Siklus I	132
Gambar 7	:	Diagram Perbandingan Rata-rata dan Presentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas II	159
Gambar 8	:	Diagram Kriteria Penguasaan Keterampilan Menulis Siswa	160
Gambar 9	:	Grafik Peningkatan Aspek Menulis Siswa SD	166

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	188
Lampiran 2	:	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Bibis	201
Lampiran 3	:	Refleksi Pembelajaran Menulis Siswa Kelas II SD Bibis ..	202
Lampiran 4	:	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Proses Pembelajaran Menulis di Kelas II SD Bibis pada Siklus II	203
Lampiran 5	:	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Proses Pembelajaran Menulis di Kelas II SD Bibis pada Siklus II	206
Lampiran 6	:	Evaluasi	208
Lampiran 7	:	Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan	212
Lampiran 8	:	Lampiran Foto	214
Lampiran 9	:	Hasil Pekerjaan Siswa	219

ABSTRAK

Rosyita Miftakhurokhim. (1681100050). *Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar Bibis Tahun Pelajaran 2017/2018*. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar Bibis, Bangunjiwo, Kasiha, Bantul. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II Sekolah Dasar Bibis yang berjumlah 22 siswa. Objek penelitian adalah peningkatan keterampilan menulis siswa kelas II.

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc. Taggart. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes (unjuk kerja), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dan deskriptif kuantitatif komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penggunaan media video animasi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis siswa kelas II, (2) penggunaan media video animasi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II, (3) siswa kelas II SD Bibis lebih mudah memahami dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan media video animasi, (4) Hasil pembelajaran menggunakan media video animasi menunjukkan peningkatan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan persentase ketuntasan siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada prasiklus sebesar 31,8% (7 siswa) dengan kriteria kurang meningkat pada siklus I sebesar 50,0% (11 siswa) dengan kriteria cukup. Pada pelaksanaan siklus II persentase ketuntasan siswa meningkat sebesar 77,2% (17 siswa) dengan kriteria baik.

Kata kunci: *keterampilan menulis , media video animasi, siswa SD*

ABSTRACT

Rosyita Miftakhurokhim. (1681100050). *Use of Video Animation Media to Improve Writing Skills In Class II Class School of Basic School 2017/2018 Lesson Year*. Thesis. Language Education Programme, Graduate Programme, Widya Dharma University Klaten. 2019.

This research aims to improve the writing skills of second year students at Bibis Elementary School, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR). The research subjects were all Bibis elementary school students totaling 22 students. The object of the research was the improvement of writing skills.

This research used the Classroom Action Research design from Kemmis and Mc. Taggart. Methods of collecting data use observation, tests (performance), and documentation. The data analysis technique uses qualitative and descriptive quantitative of analysis.

The results showed that the enhancement of student's writing skills using animation video media was carried out by: (1) the use of video animation media can increase the quality of the writing learning process, (2) the use of video animation media can increase student's writing skills, (3) the students understand more easily using video animation media, (4) the results outcomes using video animation media shows significant increase. This is evidenced by a comparison of the percentage of students' completeness in pre-cycle, cycle I, and cycle II. The percentage of completeness of students in prasiklus amounted to 31.8% (7 students) with less criteria increased in the first cycle of 50.0% (11 students) with sufficient criteria. In the implementation of the second cycle the percentage of student completeness increased to 77.2% (17 students) belonged to good criteria.

Keywords: *writing skills, animated video media, elementary students*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil belajar dikatakan membekas, jika perubahan terjadi akibat proses belajar tahan lama dan tidak terhapus begitu saja.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan saling terkait, meskipun memiliki kesulitan tersendiri. Setiap keterampilan erat sekali hubungannya dengan ketiga ketrampilan yang lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang kronologis dan hirarkis, yaitu mula-mula belajar menyimak, lalu berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis.

Akhadiah (2001: 1), tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra

Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Dari penjelasan tersebut, maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dirumuskan menjadi empat bagian. (1) Lulusan SD diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar; (2) Lulusan SD diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia; (3) penggunaan bahasa harus sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa; (4) Pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa Sekolah Dasar.

Butir (1) dan (2) menunjukkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia SD yang mencakup tujuan pada ranah kognitif dan afektif. butir (3) menyiratkan pendekatan komunikatif yang digunakan. Sedangkan butir (4) menyiratkan sampai di mana tingkat kesulitan materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan. Di samping itu, tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis di sekolah adalah agar siswa mampu memahami dan dapat mengungkapkan apa yang mereka tangkap, gagasan, pendapat, pesan, dan perasaan mereka dalam bentuk tertulis.

Pada kurikulum 2013 keterampilan ini diajarkan secara terpadu. Keterampilan mendengar, membaca, berbicara dan membaca diajarkan secara bersama-sama. Keempat keterampilan Bahasa Indonesia tersebut sangat penting diberikan, karena dengan keterampilan tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang lain. Untuk mencapai target

kurikulum yang telah ditetapkan, guru harus berupaya menerapkan kurikulum secara maksimal dan efektif. Kegiatan yang paling menentukan dalam keberhasilan penerapan kurikulum adalah proses pembelajaran atau kegiatan belajar.

Belajar merupakan suatu proses yang harus ditempuh oleh siswa, tetapi esensi dan hakikatnya harus dipahami oleh guru agar dalam pelaksanaannya guru dapat mengelola dan membimbing proses pembelajaran sesuai dengan kaidah-kaidah belajar yang efektif. Di samping itu, guru akan dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang optimal dalam rangka mendukung proses guna mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Pada kegiatan belajar siswa kelas II SD, siswa masih banyak membutuhkan perhatian karena kurang terfokus dalam konsentrasi, serta kurang memperhatikan kecepatan dan aktivitas belajar sehingga hal ini memerlukan kegigihan guru untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif. Melalui pembelajaran yang menarik dan efektif, diharapkan siswa memiliki sikap berani dalam mengemukakakn pendapat, memiliki rasa ingin mengetahui, memiliki sikap jujur terhadap dirinya dan orang lain, dan mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis. Permasalahan tersebut dalam hal: (a) menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan jelas; (b) menulis kalimat dengan benar dan tepat sesuai dengan yang diucapkan guru (dikte); (c) menulis dan menggunakan huruf sambung; dan (d) belum mampu

mengenal dan memahami fungsi tanda baca dengan benar, seperti tanda koma dan titik, serta penggunaan huruf kapital. Selain itu, kendala lain yang ditemukan adalah belum dapat merangkai kalimat dengan benar dan masih sulit menjaga kerapian tulisan.

Mencermati beberapa keterampilan berbahasa di atas, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan produktif khususnya menulis, padahal keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai siswa Sekolah Dasar. Kesulitan tersebut disebabkan karena siswa menganggap bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang membosankan dan sulit terutama dalam menulis cerita sederhana. Dalam keterampilan menulis cerita sederhana, siswa dituntut mampu memadukan kemampuan berpikir dan kemampuan berimajinasi. Hal inilah yang menjadikan siswa kurang melatih kemampuan dalam menulis cerita sederhana. Selain itu, beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa akan menulis karangan narasi adalah masih terbatas pengetahuan guru dalam memberikan variasi model, metode, maupun teknik belajar menulis. Hal ini disebabkan karena pemahaman tentang keterampilan menulis narasi masih dianggap sebagai keterampilan dasar. Kegiatan pembelajaran terasa monoton dan siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Kesulitan serupa terjadi dalam pembelajaran menulis cerita sederhana di kelas II SD Bibis Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Pembelajaran menulis cerita sederhana masih didominasi teori. Keterampilan menulis siswa

belum mengalami perkembangan. Hal ini terlihat dari hasil perolehan nilai menulis siswa. Dari 22 siswa, hanya 7 siswa yang telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75, sedangkan 15 siswa belum mencapai nilai KKM. Hal ini berarti hanya 32% ketuntasan belajar untuk kelas tersebut. Berdasarkan hasilnya, diketahui bahwa siswa kelas II SD Bibis, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul belum menguasai pembelajaran menulis cerita sederhana.

Penyebab permasalahan di atas adalah pelaksanaan pembelajaran di SD yang masih sebatas mengajarkan materi yang tertuang dalam kurikulum. Apabila siswa mampu menulis, maka kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil. Selain itu, metode ceramah yang digunakan guru masih mendominasi. Oleh sebab itu, motivasi belajar siswa dan keterampilan siswa dalam menulis belum optimal. Untuk itu, salah satu solusinya adalah guru menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga pada akhirnya siswa menyukai pembelajaran menulis.

Selain dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran menulis. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memilih media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar siswa.

Pemanfaatan media yang baik serta memadai, diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menggairahkan. Verbalisme

mungkin saja akan muncul ketika pembelajaran tanpa menggunakan media. Namun, dengan menggunakan media unsur verbalisme dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Mengurangi atau menghilangkan unsur verbalisme, maka siswa akan diberikan pengertian dan konsep yang sebenarnya secara realistis dan teliti, serta memberi pengalaman menyeluruh yang pada akhirnya memberi pengertian yang konkret.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian berupa skripsi yang disusun oleh Bastiar Ismail Adkhar (2016) berjudul "Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis *Powtoon* pada Kelas II Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Labschool UNNES" bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media video animasi berbasis *powtoon* pada kelas IIA SD Labschool UNNES. Saat pengamatan proses pembelajaran di kelas sebelum dan sesudah menggunakan media video animasi pembelajaran terdapat perubahan perilaku pembelajaran siswa, yaitu siswa terlihat lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari aktivitas siswa pada saat belajar dengan menggunakan media video animasi pembelajaran dimana siswa yang awalnya merasa takut dan mudah bosan dengan pelajaran IPA, setelah menggunakan media video animasi siswa tidak takut dan sangat bergembira dengan pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas, untuk menyikapi permasalahan tentang keterampilan menulis di kels II SD Bibis diperlukan suatu media

pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis cerita. Media video animasi merupakan media pembelajaran yang memiliki tampilan yang mema-dukan antara audio dan visual. Melalui media tersebut, siswa diharapkan lebih mampu dalam memahami serta memperkuat ingatan yang akan memudahkan siswa dalam menulis cerita sederhana.

Kelebihan media video animasi menurut Cecep Kustandi (2013: 64), yaitu: (1) video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca, dan praktik. (2) video dapat menunjukan objek secara normal yang tidak dapat dilihat, seperti kerja jantung ketika berdenyut. (3) mendorong dan meningkatkan motivasi siswa serta menanamkan sikap dan segi afektif lainnya. (4) video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. (5) video dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil dan kelompok yang heterogen atau perorangan.

Pada sisi lain kelemahannya media video animasi menurut Cecep Kustandi (2013: 64-65), adalah pengadaan video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak, pada saat diputarkan video gambar dan suara akan berjalan terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut, video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Implikasi dari uraian di atas dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah perlu adanya Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan

Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Bibis Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dalam uraian di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Siswa kurang tertarik dengan keterampilan menulis.
2. Siswa menganggap bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang membosankan.
3. Siswa belum mampu bercerita secara runtut.
4. Siswa masih mengalami kendala dalam memulai menulis.
5. Siswa dalam merangkai kalimat masih banyak yang berantakan.
6. Guru kurang kreatif dalam melakukan pembelajaran menulis.
7. Guru belum menggunakan banyak variasi media, model, metode, maupun teknik belajar menulis.
8. Guru kurang memahami konsep dasar media video animasi, guru dalam mengajar masih menggunakan media, metode yang bersifat tradisional.

C. Pembatasan Masalah

Mencermati beberapa identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran menulis kurang menarik dan bermakna bagi siswa.
2. Kurangnya penggunaan media yang bervariasi oleh guru dalam pembelajaran menulis.
3. Siswa belum banyak yang mencapai ketuntasan pembelajaran dalam

keterampilan menulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media video animasi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis siswa kelas II SD Bibis Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran menulis dari berbagai media video animasi kepada siswa kelas II SD Bibis tahun pelajaran 2017/2018 ?
3. Apakah siswa kelas II SD Bibis tahun pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran menulis akan lebih mudah ?
4. Bagaimana usaha guru untuk mencapai ketuntasan dalam pembelajaran menulis bagi siswa kelas II SD Bibis tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan ?

E. Tujuan Penelitian

Mencermati beberapa rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penggunaan media video animasi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis siswa kelas II SD Bibis Tahun

Pelajaran 2017/2018.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis menggunakan video animasi pada siswa kelas II SD Bibis tahun pelajaran 2017/2018.
3. Mengetahui penggunaan media video animasi untuk mempermudah dalam proses pembelajaran menulis siswa kelas II SD Bibis Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. Mendeskripsikan usaha guru untuk mencapai ketuntasan dalam pembelajaran manulis bagi siswa kelas II SD Bibis tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

F. Manfaat Penelitian

Dikaitkaan dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian ini, maka manfaat yang dapat kita ambil adalah:

1. Manfaat teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan khusunya pada penggunaan media video animasi dalam pembelajaran menulis.

2. Manfaat praktis

   Manfaat praktis penelitian ini antara lain:

   a. Bagi siswa

      1) Meningkatkan kemampuan menulis siswa
      2) Melatih kemampuan berpikir kritis dan imajinasi siswa
      3) Meningkatkan motivasi siswa

b. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia

1) Meningkatkan kinerja guru.
2) Mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif.
3) Mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis.

c. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru dan pendidikan sekolah.

d. Bagi peneliti

1) Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran.
2) Mengembangkan wawasan dan pengalaman meneliti.
3) Menggunakan teori tentang media pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis menggunakan media video animasi siswa kelas II Sekolah Dasar Bibis, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul dilakukan dengan langkah:

1. Penggunaan media video animasi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis siswa kelas II SD Bibis Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Penggunaan media video animasi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Bibis Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Siswa kelas II SD Bibis Tahun Pelajaran 2017/2018 lebih mudah memahami dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan media video animasi.
4. Usaha guru untuk mencapai ketuntasan dalam pembelajaran menulis bagi siswanya berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan persentase ketuntasan siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada prasiklus sebesar 31,8% (7 siswa) dengan k riteria kurang meningkat pada siklus I sebesar 50,0% (11 siswa) dengan kriteria cukup. Pada pelaksanaan siklus II persentase ketuntasan siswa meningkat sebesar 77,2% (17 siswa) dengan kriteria baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis.

   Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa, khususnya menulis permulaan. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis permulaan siswa kelas II di Sekolah Dasar, terdapat peningkatan prestasi belajar menulis permulaan siswa yang menggunakan media pembelajaran video animasi.

   a. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis permulaan siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

   b. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar Bahasa Indonesia dalam menulis permulaan siswa.

2. Implikasi Praktis

   Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan pengelola

sekolah. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa dalam menulis permulaan, yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran video animasi yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar menulis permulaan siswa.

C. Saran

Saran yang perlu disampaikan setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media video animasi dalam pembelajaran menulis siswa kelas II SD Bibis, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan dapat membina guru menggunakan media video animasi sebagai teknik pembelajaran menulis yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Bagi Guru

   Media video animasi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II di Sekolah Dasar Bibis, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik diharapkan dapat menggunakan teknik penggunaan media video animasi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan agar siswa tidak mudah bosan dan dapat mengembangkan keterampilan menulis yang sudah diperolehnya.

3. Bagi Siswa

   Siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis yang dimilikinya dengan senantiasa rajin berlatih menulis menggunakan media video agar keterampilan menulisnya dapat lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman dan Waluyo, 2000. *Pendidikan Anak Bermasalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Adhkar, Bastiar Ismail. 2016. *Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Labschool UNNES*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Akhadiah, Sabarti dkk. 2001. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Aldhomoro, D. R. 2010. *"Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Penggunaan Strategi 3 M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) Pada Siswa Kelas X.1 SMAN 1 Musuk Kabupaten Boyolali Semester 2 Tahun Ajaran 2009/2010"*. *Skripsi* tidak dipublikasikan, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Anderson, Ronald H. 2009. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali.

Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.

Aulia Afridzal. 2018. *Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi di Kelas III SD Negeri 28 Banda Aceh*. Jurnal Tunas Bangsa Vol. 5, No. 2. STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Arief S. Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad. 2014. *pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan.* Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 7 No. 3, September 2017: 214-225

Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. PT. Raja grafindo Persada. Jakarta.

Burke, K. A, S. Greenbowe, dan G. Windschitl. 2008. *Developing and Using Conceptual Computer Animations for Chemistry Instruction. J. Of*

Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Darmiyati Zuchdi & Budiasih.(2006). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.

Djoko Santoso. 2013. *Materi Kuliah Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Dadan Djuanda. 2006. *Pembelajaran Bahasa yang Komunikatif dan Menyenangkan.* Jakarta: Dirjen Dikti.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Gavamedia.

Daryanto. 2013, *video dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 7 No 3, September 2013.

Eko Putro Widoyoko. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Eko Triyanto, Sri Anitah, dan Nunuk Suryani. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekoah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran*. Surakarta: Pascasarjana UNS.

Elisa, Sutrisno, Sudarti. 2014. *Pemanfaatan Media Animasi Audio Visual dalam Pembelajaran Kemadirian Merapikan Mainan Pada Anak Usia 3-4 Tahun di Paud Laboratorium Model Universitas Muhammadiyah Pontianak*. Pontianak: FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Fechera, B., Maman S., Dadang L. H. 2012. "*Desain dan Implementasi Media Video Prinsip-Prinsip Alat Ukur Listrik dan Elektronika*". *INVOTEC*. VIII, (2), 115-126. Gredler, Margaret E. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Fernandes, I .2002. *Macromedia Flash Animation & Cartooning*: *A creative Guide.* McGraw- Hill/Osborn. California.

Fitri Yuliawati, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Pedagogia.

Gredler, Margaret E. 2004. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hamzah, M.F. 2012. *Inovasi Pembelajaran dengan Media Animasi*. Tersedia: http: //www. Fauzihamzahmuhamad.blogspot.com

Hendro Darmodjo & Jenny R. E. Kaligis. 2002. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud.

Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*

Bandung: Angkasa.

Hujair AH Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaban Dipantara.

Iskandar Wasid.; Dadang Suhendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: CV Alfabeta.

I.G.A.K. Wardani dan Kuswaya Wihardit. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Jasin, Anwar. 2006. *Richard Dunne dan Ted Wragg: Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Grasindo.

Latuheru, J. 2008. *Media Pembelajaran (Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini).* Depdikbud. Jakarta.

Leo Sutrisno. dkk. 1992. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD.* Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Lestari, Ngreni. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Manning, S & Johson, K. E. 2011. *The technology toolbelt for teaching*. San Fransisco. Published by Jossey-Bass.

Michael, O., Mc Clendon, V., & Branch, M. 2009. *Educational media and technology yearbook*. London: Springer.

Munadi, 2013. *penelitian tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yang mencakup tujuan kognitif, psikomotor, dan afektif.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 7 No 3, Juni, 2013.

Muslich, Masnur. 2007. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nursetyarti, Fristina. 2013. *Animasi Dalam Pembelajaran.* (online) tersedia (http://fristinanursetyarti.blog.upi.edu/2013/11/4/animasidala pembelajaran/. diakses pada 30 Juni 2015).

Paul Suparno. 2007. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Prastyawati, Elis. 2010. *Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X.2 SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi* tidak dipublikasikan, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Sanaky, Hujair A.H. 2009. *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Shabrina. L. 2012. Skripsi: *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Daya Kreatif Siswa Melalui Media Animasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Shu-Chin Su dan Eleen Liang. 2014. *Elementary Students' Motivation and*

Attitudes toward English Animated Cartoons at a Cram School. International Journal of Arts and Commerce. Vol. 3 No. 5.

Siti Mundziroh, Andayani, Kundharu Saddhono. 2013. *yang berbentuk jurnal dengan judul: Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 7 No 3, September 2013.

Soesilowindradini, M. A. 2005. *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sofyan Hadi. 2017. *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Solchan. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Subana M. dan Sunarti, 2009. *mengemukakan beberapa manfaat dia*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 7 No 3, September 2009.

Subana. M.; Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia.* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2005) . *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. (2010). *Penelitian Tindakan* . Yogyakarta: Aditya Media.

Sumadoyo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sundem, G. 2007. *Improving Student Writing Skills.* Huntington Beach CA: Shell Education.

Suparno. 2007. *Bagaimana Menulis Lintas Kurikulum.* Bandung: Citra Aditya Bakti.

Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta: Universitas Terbuka

Syafi'ie. 2009. *Pembelajaran Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*. Malang : Universitas Negeri Malang.

Syamsu Yusuf LN. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syamsuddin & Vismaia S. Damaianti (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

S. Eko Putro Widoyoko. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi. Bandung:* Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2015. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sapto Haryoko. 2009. "*Media audio-visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar).* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 7 No 3, September 2009.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sufia Retti, dkk. 2013. *Pembelajaran menulis merupakan sesuatu yang cenderung dianggap paling sulit oleh siswa termasuk menulis.* Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 7 No 3, Juni 2013: 214-225 kegiatan pembelajarannya.

Soenardi Djiwandono. 2008. Tes *Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa.* Jakarta: Indeks.

Syaiful Bahri Djamarah.; Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan, Henry Guntur. 2002. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran. 2016. *Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VI, Nomor 2. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Wahyuono, Hendra Eka. 2017. *Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Kelas III SDN Lowokwaru 1 Malang.* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Yanuarita Widi Astuti. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. (online), (http://download.portalgaruda.org/article.php. article.* Diakses pada 14 Januari 2017).

Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran. 2016. *yang berbentuk jurnal dengan judul "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi*

Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 7 No 3, September 2016: 215-228.

Wilkinson, Gene L. 2004. *Media dalam Pembelajaran: Penelitian Selama 60 Tahun.* Jakarta: CV. Rajawali.

Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.